

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Convention Hotel di Kabupaten Temanggung dapat menjadi salah satu bangunan yang memfasilitasi kegiatan kepariwisataan dalam hal akomodasi. Selain itu, dengan adanya Convention Hotel berbintang ini dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi daerah di Kabupaten Gunungkidul.
2. Secara garis besar, permasalahan dan potensi kepariwisataan di Kawasan Temanggung antara lain :
  - a. Kurangnya fasilitas akomodasi berupa hotel atau penginapan lainnya untuk memfasilitasi wisatawan yang akan menginap.
  - b. Wisatawan yang mengunjungi tujuan wisata di Kabupaten Temanggung, khususnya Kecamatan Temanggung, Kawasan wisata Temanggung selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.
  - c. Kecamatan Temanggung merupakan salah satu wilayah di kabupaten Temanggung di dataran tinggi yang merupakan pusat pemerintahan di Kabupaten Temanggung, dan memerlukan convention sebagai Gedung pertemuan.
3. Perlunya sebuah Convention Hotel berbintang di Kawasan Temanggung yang memanfaatkan potensi alam dan memfasilitasi berbagai acara pertemuan, serta kebijakan pemerintah dalam proses perencanaan dan perancangan.

#### **4.2. Batasan**

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan Hotel Convention di Kawasan Temanggung adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.
2. Lingkup bangunan yang akan didesain adalah bangunan utama untuk kegiatan hunian, dan pendukung (seperti Convention, kolam renang, Restoran, Bar & Cocktails, Fitness Center), beserta fasilitas pendukung lainnya.
3. Sasaran pelayanan Hotel Convention di Kawasan Temanggung adalah semua wisatawan dan pengunjung baik lokal maupun mancanegara.
4. Peraturan pembangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan standardisasi Kementerian Pariwisata, dan literatur Time saver oleh Joseph de Chiara, Hotel Planning & Design oleh Walter A. Rutes dan Richard H. Penner, serta Hotel and Resorts oleh Fred Lawson, Data Arsitek Oleh Ernst Neufert dan peraturan-peraturan yang mengatur tentang perhotelan di Indonesia.

5. Proyeksi perencanaan Hotel ini diprediksikan 8 tahun mendatang yaitu tahun 2025 dan mengacu pada studi banding hotel yang ada di Kabupaten Temanggung.
6. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada Perda Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031 dan RTBL Kawasan Aloon-aloon Temanggung.

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan. = 80%

Ruang Terbuka Hijau (RTH) angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan. = 20%

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 4

Ketinggian Maksimal Bangunan = 24 meter

Garis Sempadan Jalan = 11 meter

#### **4.3. Anggapan**

Berdasarkan kondisi Kawasan Temanggung saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut :

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan dengan batas-batas yang telah ditentukan. Dalam kepemilikan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
2. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah pada lokasi yang digunakan, termasuk jaringan utilitas yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan Convention Hotel.
3. Dari segi arsitektural, Convention Hotel di Kawasan Temanggung tetap mempertimbangkan penggunaan material yang terbuat dari alam seperti kayu, batu alam, dll untuk memberi kesan tak terbatas dengan alam dan juga kombinasi dengan material daur ulang yang digunakan saat pembangunan gedung.
4. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi tetap memperhatikan rasionalitas.
5. Dana untuk pembangunan Hotel di Kawasan Temanggung yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.